



Analisis Tingkat Penerimaan Mahasiswa Terhadap *E-Study* Dengan Model UTAUT Di Universitas Muhammadiyah Jember

Pradana Andra Rahmadhan¹, Ulya Anisatur Rosyidah², Ari Eko Wardoyo³

Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}

Email: andr pradana07@gmail.com^{1*}, ulyaanisatur@unmuhjember.ac.id², arieko@unmuhjember.ac.id³

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar yaitu pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh yang digunakan pada perguruan tinggi ini disebut dengan *E-Study* yang bisa diakses oleh dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan *E-Study* memiliki dampak pada munculnya perubahan proses belajar mengajar, yang awalnya berlangsung secara tatap muka menjadi bentuk pembelajaran dalam jaringan. Pada proses pemanfaatannya untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna *E-Study* salah satunya dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau biasa disingkat UTAUT. UTAUT merupakan teori untuk menganalisis tingkat penerimaan dari pengguna pada sebuah teknologi informasi. Model UTAUT sendiri ada empat faktor utama, diantaranya: harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas yang mempengaruhi tingkat penerimaan dari suatu sistem. Data diperoleh dari mahasiswa angkatan 2019-2021 dengan menggunakan kuisioner. Metode analisis data menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) sebagai proses analisis statistik dan bahasa pemrograman PHP dengan *database* MySQL sebagai alat menghitung. Hasil perhitungan menyatakan bahwa semua faktor berpengaruh terhadap mahasiswa dengan nilai koefisien 0.077, 0.050, 0.030, dan 0.046 dengan nilai signifikan 1.65, 1.08, 0.64 dan 0.99. Jadi dapat disimpulkan harapan kinerja berpengaruh secara signifikan dari faktor yang lain.

Kata Kunci: Teknologi, Tingkat Penerimaan, *E-Study*, UTAUT

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Jember is one of the universities that has used information technology in the teaching and learning process, namely distance learning. Distance learning used in this college is called E-Study which can be accessed by lecturers and students in the learning process. In distance learning activities that utilize E-Study, it has an impact on the emergence of changes in the teaching and learning process, which initially took place face-to-face into a form of learning in the network. In the utilization process to determine the level of acceptance of E-Study users, one of them is by using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology model or commonly abbreviated as UTAUT. UTAUT is a theory to analyze the level of acceptance of users on an information technology. The UTAUT model itself has four main factors, including: performance expectations, effort expectations, social influences, and facility conditions that affect the level of acceptance of a system. Data was obtained from student class of 2019 - 2021 using a questionnaire. The data analysis method uses Structural equation model (SEM) as a statistical analysis process and PHP programming language with mysql database as a calculation tool. The calculation results state that all factors affect students with a coefficient value of 0.077, 0.050, 0.030, and 0.046 with significant values of 1.65, 1.08, 0.64 and 0.99. So, it can be concluded that performance expectations have a significant effect on other factors.

Keywords: Technology, Acceptance Level, *E-Study*, UTAUT

1. PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi informasi di abad 21 ini sangat pesat dan cepat dalam semua bidang. Tidak terkecuali bidang pendidikan, yang menggunakan teknologi informasi dalam memfasilitasi proses belajar mengajar. Teknologi informasi menambah intensitas interaksi dan komunikasi diantara dosen dengan mahasiswanya. Keberhasilan pemanfaatan teknologi ini tergantung dari penerima dan pengguna dari pribadi yang menggunakannya. Dalam penggunaan teknologi memunculkan bentuk sikap dan persepsi pengguna terhadap teknologi informasi tersebut. Dalam hal ini, di antara perguruan tinggi yang telah menggunakan teknologi informasi pembelajaran jarak jauh yaitu Universitas Muhammadiyah jember.

Universitas Muhammadiyah Jember sebagai perguruan tinggi swasta telah menerapkan pembelajaran jarak jauh (*E-Study*) sejak 2008 yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa dengan akun yang dimilikinya. Dengan adanya *form* mata kuliah, forum *chat* grup diskusi, *form* materi, *form*

pengumpulan tugas, *form* penilaian, dan pengingat batas waktu tugas ini diharapkan memudahkan dosen maupun mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan *E-Study* memiliki dampak pada munculnya perubahan proses pembelajaran, yang semula berlangsung secara tatap muka menjadi bentuk pembelajaran dalam jaringan. Pada proses pemanfaatannya untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna *E-Study* salah satunya dengan menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* atau biasa disingkat UTAUT (Prasetyo, 2017).

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology atau UTAUT merupakan teori untuk menganalisis tingkat penerimaan dari penggunaan pada sebuah teknologi informasi. Model UTAUT adalah teori yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk pada tahun 2003. Model ini memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi pada penerimaan dan penggunaan individu pada sebuah sistem informasi. Model UTAUT sendiri ada empat faktor utama, diantaranya harapan kinerja (*performance expectancy*), harapan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi fasilitas (*facilitating conditions*) yang mempengaruhi tingkat penerimaan dan penggunaan dari suatu sistem (*use behavior*). Dalam hal ini, menggunakan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk mengetahui tingkat penerimaan mahasiswa terhadap *E-Study* Universitas Muhammadiyah Jember (Prasetyo, 2017).

Penerapan model UTAUT terhadap studi kasus aplikasi *E-Study* Universitas Muhammadiyah Jember digunakan untuk menganalisis faktor apa saja yang berpengaruh pada sikap dan persepsi pengguna *E-Study*. Maka dilakukan analisis untuk mengetahui respons mahasiswa terhadap penggunaan *E-Study*. Hasil yang diharapkan adalah untuk memudahkan dalam mengembangkan aplikasi *E-Study* Universitas Muhammadiyah Jember.

2. KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini merupakan bagian yang membahas teori dasar dari penelitian serta penelitian terdahulu sebelumnya yang relevan yang dianggap penting untuk dikemukakan.

A. *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) adalah suatu model penerimaan dan penggunaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh, dkk. UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan dan penggunaan teknologi informasi menjadi sebuah teori. Dari delapan model, Venkatesh, dkk menemukan tujuh konstruk untuk menjadi determinan, secara signifikan terhadap *behavior intention* dalam satu atau lebih pada model. Konstruk tersebut yaitu *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions* yang merupakan konstruk utama. Berikut merupakan penjelasan dari variabel pada model UTAUT (Venkatesh dkk., 2003):

1. *Performance expectancy* adalah tingkat kepercayaan seseorang tentang kegunaan sistem dalam memaksimalkan aktivitas pekerjaannya.
2. *Effort expectancy* adalah kemudahan dalam menggunakan sebuah sistem teknologi sehingga meringankan usaha individu dalam aktivitas pekerjaannya.
3. *Social influence* adalah bagaimana seseorang mendapatkan pengaruh dari orang lain untuk menggunakan sebuah sistem dalam aktivitas pekerjaannya.
4. *Facilitating condition* adalah bagaimana seseorang termudah kan dengan fitur-fitur yang disediakan oleh sistem sehingga menunjang aktivitas pekerjaannya.

B. *Structural Equation Modeling* (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) adalah sebuah teknik analisa multivariate di generasi kedua (*second generation*), yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai keseluruhan model yang menggabungkan antara analisa jalur (*path analysis*) dengan analisa faktor (*factor analysis*). (Hanso, 2016).

C. Skala Likert

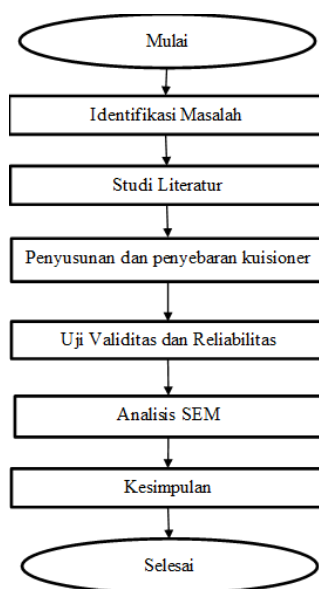
Structural Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, serta persepsi individu maupun kelompok mengenai sebuah fenomena atau gejala. Skala *likert* merupakan skala psikometrik yang digunakan pada kuesioner, dan skala yang sering digunakan pada sebuah riset dengan survei. Skala ini mengambil nama dari Rensis Likert, yang berasal dari Amerika Serikat seorang pendidik dan psikolog. Skala *likert* dikembangkan sejak tahun 1932, yang digunakan untuk mengukur sikap masyarakat. Variabel skala *likert* yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel (Suwandi, Imansyah & Dasril., 2018).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi data dan teknik pengumpulan data, model penelitian, definisi operasional variable dan analisis data.

A. Tahapan Penelitian

Tahapan poses penelitian dijelaskan pada diagram alur sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

B. Responden

Pada penelitian ini, yang akan menjadi responden adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember pada tahun 2019-2021 secara acak. Maka sampel yang digunakan pada penelitian ini tergantung dari jumlah populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

Keterangan:

N : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : Error level (tingkat kesalahan 5 %)

Penyebaran kuesioner secara proporsional sebagaimana jumlah mahasiswa setiap fakultas atas jumlah keseluruhan, maka pertama menghitung persentase jumlah mahasiswa setiap fakultas, misal mencari persentase mahasiswa fakultas kesehatan dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 r\% &: r_t / r * 100\% \\
 r\% &: 416/3646 * 100\% \\
 r\% &: 11\%
 \end{aligned}
 \tag{2}$$

Keterangan:

- r% : persentase
- r_t : Jumlah total mahasiswa
- r : Jumlah mahasiswa fakultas

Setelah ditemukan persentase setiap fakultas, maka hasil dari persentase tersebut dicari perwakilan untuk mengisi kuesioner dengan jumlah 360 responden, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R &: R_t * r\% \\
 R &: 360 * 11\% \\
 R &: 41
 \end{aligned}
 \tag{3}$$

Keterangan:

- R : Responden
- R_t : Responden total
- r% : persentase

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah mahasiswa fakultas kesehatan yang harus mengisi kuesioner untuk mewakili responden dari fakultas kesehatan yaitu 41 orang. Kemudian perhitungan dilanjutkan pada fakultas yang lainnya sampai dengan fakultas agama islam. Berikut data kuesioner responden.

Tabel 1. Data Kuesioner Responden

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa 3 Angkatan (19, 20, 21)	Jumlah Responden yang Mengisi	Persentase
1	FIKES	416	41	11%
2	FEB	783	77	21%
3	FH	265	26	7%
4	FISIP	308	30	8%
5	FT	836	83	23%
6	FAPERTA	243	24	7%
7	FKIP	448	44	12%
8	F PSIKOLOGI	202	20	6%
9	FAI	145	15	4%
	Total	3646	360	100%

C. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid, artinya sah atau tepat. Uji validitas adalah seberapa tepat dan cermat pertanyaan untuk dilakukan pengujian. Jadi validitas pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan setiap data (Murtadlo & Lusiana, 2020). Dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}
 \tag{4}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor setiap item

Y : Skor seluruh item responden

D. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki istilah atau nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajekan, kestabilan, konsistensi. Jadi dikatakan reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya konsisten atau stabil jika dilakukan berulang-ulang hasilnya tetap sehingga dapat dipercaya (Murtadlo & Lusiana, 2020). Dalam pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right] \quad (5)$$

Keterangan:

r_{kk} : Reliabilitas instrumen
 k : Jumlah butir angket
 $\sum S_b^2$: Jumlah varians butir
 S_t^2 : Varians total

E. Uji SEM

Pada analisis SEM ada beberapa tahap untuk mengetahui pengaruh antar variabel, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Korelasi Variabel

Korelasi variabel adalah untuk mengetahui hubungan linear antar dua variabel. Berikut rumus korelasi variabel:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (6)$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi
 N : Jumlah responden
 X : Nilai variabel 1
 Y : Nilai variabel 2

2. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk mengetahui kesamaan atau kedekatan variabel dalam suatu kelompok. Berikut rumus dari nilai standar deviasi:

$$S_x = \sqrt{\frac{\sum (x_i - x)^2}{n}} \quad (7)$$

Keterangan:

SD : Standar Deviasi
 x_i : Nilai X ke i
 x : Nilai rata-rata data
 n : Jumlah data

3. Koefisien Regresi

Koefisien regresi adalah kontribusi besarnya perubahan nilai variabel bebas, semakin besar nilai koefisien regresi maka kontribusi perubahan semakin besar, demikian sebaliknya. Berikut rumus nilai koefisien regresi:

$$b = r_{xy} \frac{S_x}{S_y} \quad (8)$$

Keterangan:

- b : Koefisien regresi
- r_{xy} : Korelasi variabel
- S_x : Standar deviasi x
- S_y : Standar deviasi y

4. Standar Error Koefisien Regresi

Standar error koefisien regresi adalah nilai yang menyatakan sejauh mana penyimpangan nilai regresi terhadap nilai sebenarnya. Nilai ini digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan suatu pendugaan dalam menduga nilai. Berikut rumus dari standar error koefisien regresi:

$$S_e = \sqrt{\frac{\sum(S-r_y)^2}{n-2}} \quad (9)$$

Keterangan:

- S_e : Standar eror
- S_y : Standar deviasi y
- n : Jumlah data

5. T hitung

Uji yang digunakan untuk mengetahui berpengaruh secara signifikan atau tidak variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut rumus dari uji T hitung:

$$T \text{ hitung} = \frac{b}{S_e} \quad (10)$$

Keterangan:

- b : Koefisien regresi
- S_e : Standar eror koefisien regresi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Menentukan validitas jika r hitung > r tabel dan bisa dinyatakan tidak valid jika r hitung < r tabel. Menentukan r tabel dengan responden 360 dan tingkat akurat 5% yaitu 0.103. Maka setelah nilai validitas atau r hitung dan r tabel sudah diketahui, kemudian menentukan valid dan tidak valid atas 19 pertanyaan dari 5 variabel di atas. Berikut hasil uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Nilai Validitas	Kesimpulan
PE1	0.57558922792263	Valid
PE2	0.49541376226138	Valid
PE3	0.62023630771765	Valid
PE4	0.53847698207479	Valid
EE1	0.57166387629531	Valid
EE2	0.64263349952443	Valid
EE3	0.60808782550062	Valid
EE4	0.62401422614029	Valid
SI1	0.35828043760135	Valid
SI2	0.42438375740724	Valid
SI3	0.57383004520125	Valid
SI4	0.58869680124794	Valid

FC1	0.59529159466312	Valid
FC2	0.626086240206	Valid
FC3	0.21063246491948	Valid
FC4	0.5392662661471	Valid
UB1	0.72660758774204	Valid
UB2	0.71357005700808	Valid
UB3	0.72228801281949	Valid

Pada tabel di atas menjelaskan hasil uji validitas dari kuesioner yang berisi 5 variabel dengan 19 pertanyaan yang telah diisi oleh 360 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Secara keseluruhan valid dengan nilai lebih besar dari 0,103 yang artinya semua data valid untuk dilakukan pengujian data selanjutnya.

B. Uji Realibilitas

Berikut hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan secara keseluruhan.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas	Kesimpulan
PE	0.54	Reliabilitas Moderat/Sedang
EE	0.65	Reliabilitas Moderat/Sedang
SI	0.52	Reliabilitas Moderat/Sedang
FC	0.42	Reliabilitas Rendah
UB	0.65	Reliabilitas Moderat/Sedang

Kemudian untuk menarik kesimpulan mengenai reliabilitas maka menurut Guilford, 1956: 145 dijelaskan kategori nilai reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Nilai Reliabilitas

Rentang Nilai Hasil Reliabilitas	Keterangan
Hasil > 0.90	Reliabilitas sempurna
Hasil di antara 0.70 – 0.90	Reliabilitas tinggi
Hasil di antara 0.50 – 0.70	Reliabilitas moderat / sedang
Hasil diantara 0.20 - 0.50	Reliabilitas rendah
Hasil < 0.20	Reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Secara keseluruhan bahwa ada 4 nilai yang memiliki uji reliabilitas moderat/ sedang dengan nilai 0.50 - 0.70, ini artinya data sudah konsisten dengan jawaban yang diberikan responden. dan ada 1 yang memiliki nilai uji reliabilitas < 0.50 maka disimpulkan uji reliabilitas tersebut rendah, ini artinya konsistensi dari jawaban responden yang rendah namun tetap reliabel untuk dilanjutkan pada analisa selanjutnya.

C. Uji SEM

Berdasarkan hasil uji SEM yang telah dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji SEM

Variabel	Nilai Koef Path	Nilai T hitung	Kesimpulan
PE -> UB	0.077	1.65	Signifikan
EE -> UB	0.050	1.08	Tidak Signifikan
SI -> UB	0.030	0.64	Tidak Signifikan
FC -> UB	0.046	0.99	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Hubungan antara *performance expectancy* dan *use behavior* dengan nilai koefisien 0,077 yang berarti positif, maka antara *performance expectancy* dan *use behavior* memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan nilai T hitung ialah 1,65 yang merupakan $> 1,64$, ini menandakan bahwa hubungan atau korelasi *performance expectancy* dengan *use behavior* signifikan.
2. Hubungan antara *effort expectancy* dan *use behavior* dengan nilai koefisien 0,050 yang berarti positif, maka antara *effort expectancy* dan *use behavior* memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan nilai T hitung ialah 1,08 yang merupakan $< 1,64$, ini menandakan bahwa hubungan atau korelasi *effort expectancy* dengan *use behavior* tidak signifikan.
3. Hubungan antara *social influence* dan *use behavior* dengan nilai koefisien 0,030 yang berarti positif, maka antara *social influence* dan *use behavior* memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan nilai T hitung ialah 0,64 yang merupakan $< 1,64$, ini menandakan bahwa hubungan atau korelasi *social influence* dengan *use behavior* tidak signifikan.
4. Hubungan antara *facilitating conditions* dan *use behavior* dengan nilai koefisien 0,046 yang berarti positif, maka antara *facilitating conditions* dan *use behavior* memiliki hubungan atau berkorelasi. Dengan nilai T hitung ialah 0,99 yang merupakan $< 1,64$, ini menandakan bahwa hubungan atau korelasi *facilitating conditions* dengan *use behavior* tidak signifikan.

5. KESIMPULAN

Tingkat penerimaan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember terhadap *E-Study* Universitas Muhammadiyah Jember sudah baik, dilihat dari nilai koefisien yang bernilai 0.077, 0.050, 0.030, dan 0.046, maka ini menyatakan semua mempengaruhi kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan *E-Study*. Adapun secara signifikan pengaruh yang diberikan ke *use behavior* dijelaskan sebagaimana berikut:

1. Nilai koefisien *performance expectancy* ke *use behavior* adalah 0,077 yang artinya kinerja sistem mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *E-Study*, serta nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel yaitu $1,65 > 1,64$ menandakan mahasiswa sangat mengutamakan kinerja pada sistem *E-Study* ini dalam penggunaannya.
2. Nilai koefisien *effort expectancy* ke *use behavior* adalah 0,050 yang artinya kemudahan penggunaan sistem mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *E-Study*, serta nilai T hitung yang tidak lebih besar dari T tabel yaitu $1,08 < 1,64$ menandakan mahasiswa sudah cukup puas pada kemudahan di sistem *E-Study* ini dalam penggunaannya.
3. Nilai koefisien *social influence* ke *use behavior* adalah 0,030 yang artinya pengaruh lingkungan mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *E-Study*, serta nilai T hitung yang tidak lebih besar dari T tabel yaitu $0,64 < 1,64$ menandakan mahasiswa sudah cukup puas pada pengaruh lingkungan pada proses penggunaan *E-Study*.
4. Nilai koefisien *facilitating conditions* ke *use behavior* adalah 0,046 yang artinya fitur-fitur penggunaan sistem mempengaruhi mahasiswa dalam menggunakan *E-Study*, serta nilai T hitung yang tidak lebih besar dari T tabel yaitu $0,99 < 1,64$ menandakan mahasiswa sudah cukup puas pada fitur-fitur yang ada di sistem *E-Study*.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hanso, B. (2016). "Reliabilitas Konstruk Multidimensional Pada *Structural Equation Modeling* (SEM)." 4: 1-23.
- Murtadlo, A. A., & Lusiana, D. (2020). "Penerapan Metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) Terhadap Evaluasi Sistem Infomasi Akademik (SIA) Berbasis Mobile Universitas Muhammadiyah Jember." <http://repository.unmuhjember.ac.id/>.
- Prasetyo, D. Y. (2017). "Penerapan Metode UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website KKN LPPM UNISI."

Jurnal SISTEMASI 6(2): 126-34.

Suwandi, E., Imansyah, F. H., & Dasril, H. (2018). "Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala *Likert* Pada Layanan Speedy yang Bermigrasi Ke Indihome." *Jurnal Teknik Elektro*: 11.

Venkatesh, M. M., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quartely*, 27(3), 425-478.